

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
MTs NEGERI 2 BANDARLAMPUNG**

Oleh

Qonita Afriyani
Ni Nyoman Wetty Suliani
Munaris
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
e-mail: nenkqoon_shi@yahoo.com

ABSTRACT

The problem of this research is how the teaching learning process of writing explanation texts by using project based learning that is used by the Indonesian language teachers in MTs Negeri 2 Bandarlampung. The aim of this research is to describe the teaching learning process of writing explanation texts by using project based learning that is used by Indonesian language teachers in MTs Negeri 2 Bandarlampung. This research uses descriptive qualitative research and the instruments of this research used interview, observation, and documentation. The data analysis of this research used some stages, they were data reduction, data serving, and data verification. The result shows that in teaching writing explanation text with project based learning, the teacher used his own lesson plan of project based learning that applying scientific approach activities, they are observing, questioning, attempting, comprehending, and communicating.

Keywords: approachment, explanationtext, lesson plan of project based learning.

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *project based learning* oleh guru bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Bandarlampung. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *project based learning* oleh guru bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Bandarlampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengambilan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membelajarkan menulis teks eksplanasi dengan model *project based learning*, guru menggunakan RPP model *project based learning* yang disusun sendiri dengan menerapkan pendekatan saintifik melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

Kata kunci: pendekatan, rpp model *project based learning*, teks eksplanasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk kebutuhan penting bagi manusia karena pendidikan dapat memotivasi diri kita untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan dapat ditempuh melalui formal dan nonformal. Baik pendidikan formal maupun nonformal, di dalamnya mempunyai kesamaan yaitu terdapat suatu kegiatan yang dinamakan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011: 128). Dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013, komponen-komponen pembelajaran diintegrasikan melalui pendekatan saintifik yang terdiri dari aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 cenderung berbasis teks salah satunya adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam (Isnaton dan Farida, 2013: 78). Teks eksplanasi yang dianggap sebagai materi baru dalam Kurikulum 2013 ini menyebabkan banyak yang belum memahami tentang teks itu. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti tentang pembelajaran teks eksplanasi.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 1982: 22).

Alasan seseorang menulis antara lain karena uang, ketenaran, hobi, bahkan karena tidak ada hal lain yang bisa dilakukan.

Implementasi Kurikulum 2013 menemui sejumlah masalah di lapangan. Semuanya itu berimplikasi pada nasib guru. Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian sebagian besar sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Dalam upaya peningkatan mutu proses belajar-mengajar bahasa Indonesia khususnya menulis teks eksplanasi, penerapan model yang sesuai merupakan hal yang sangat penting agar dapat mendukung kegiatan di kelas. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang pembelajaran tatap muka di dalam kelas atau dalam latar tutorial dan dalam bentuk materiil-materiil pembelajaran (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011: 198). Dengan penerapan model pembelajaran yang tepat dan sesuai, siswa mampu meningkatkan motivasinya untuk aktif mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menguji model *project based learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap menulis teks eksplanasi. Model *Project Based Learning* didefinisikan sebagai sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata (Sani, 2014: 172). Melalui model ini, peneliti akan melihat pembelajaran guru bahasa Indonesia di MTs Negeri 2

Bandarlampung. Penulis memilih penelitian di MTs Negeri 2 Bandarlampung karena MTs Negeri 2 Bandarlampung merupakan salah satu sekolah menengah negeri yang berciri Islam terbaik di Bandarlampung dengan akreditasi A. MTs Negeri 2 ini sudah menerapkan pembelajaran dengan Kurikulum 2013. Sekolah ini pula merupakan sekolah Islam favorit di Bandarlampung karena siswanya banyak yang berkompeten. Sekolah ini juga banyak mendapatkan prestasi-prestasi di bidang akademik dan non akademik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Model *Project Based Learning* oleh Guru Bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Bandarlampung.”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *project based learning* oleh guru bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Bandarlampung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas data atau kedalaman data yang dapat diperoleh (Maryati dan Suryawati, 2007: 105). Sedangkan, penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu (Mahmud, 2011: 100).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Mahmud, 2011: 168). Selanjutnya, teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan (Maryati dan Suryawati, 2007: 111). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari Miles and Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dari akhir Januari sampai pertengahan Februari 2015 di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan sampel penelitian siswa kelas VII D yang akan membelajarkan menulis teks eksplanasi dengan model *project based learning*. Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII D dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu yang masing-masing waktunya Selasa pukul 08.35 s.d. 10.00 dan Sabtu pukul 07.15 s.d. 09.15. Alokasi waktu yang digunakan di kelas tersebut yakni 2 X 40 menit sebanyak tiga kali tatap muka.

1. Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model *project based learning* yang disiapkan oleh gurukurangnya sesuai dengan contoh RPP dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Identitas Mata Pelajaran

Data yang diperoleh mengenai RPP model *project based learning* ketika peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Bandarlampung terkait komponen identitas mata pelajaran kurang memenuhi standarisasi RPP model *project based learning* yang ditetapkan oleh Kemendikbud.

Perumusan Indikator

Data yang diperoleh mengenai RPP model *project based learning* ketika peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Bandarlampung terkait komponen perumusan indikator telah sesuai dengan ketentuan yang disusun oleh Kemendikbud.

Perumusan Tujuan Pembelajaran

Data yang diperoleh mengenai RPP model *project based learning* ketika peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Bandarlampung terkait perumusan tujuan pembelajaran, guru memang telah memberikan penyesuaian terhadap kompetensi dasar. Hanya saja dalam merumuskan tujuan pembelajaran, guru tidak menggunakan rumus ABCD dalam proses pembuatannya.

Pemilihan Materi Ajar

Data yang diperoleh mengenai RPP model *project based learning* ketika peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Bandarlampung terkait pemilihan materi ajar tidak sesuai dengan format RPP model *project based learning* dari Kemendikbud.

Pemilihan Sumber Belajar

Data yang diperoleh mengenai RPP model *project based learning* ketika peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Bandarlampung terkait pemilihan sumber belajar telah sesuai dengan format RPP model *project based learning* dari Kemendikbud.

Pemilihan Media Ajar

Data yang diperoleh mengenai RPP model *project based learning* ketika peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Bandarlampung terkait pemilihan media ajar sudah sesuai dengan format RPP model *project based learning* dari Kemendikbud.

Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap guru, ternyata pada kelas VII D guru menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) serta pendekatan saintifik dalam membelajarkan teks eksplanasi kepada siswa.

Skenario Pembelajaran

Data yang diperoleh mengenai RPP model *project based learning* ketika peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Bandarlampung terkait skenario pembelajaran sudah sesuai dengan format RPP model *project based learning* dari Kemendikbud. Di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran dengan model *project based learning* dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga.

Penilaian

Data yang diperoleh mengenai RPP model *project based learning* ketika peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Bandarlampung terkait penilaian sudah sesuai dengan format RPP model *project based learning* dari Kemendikbud.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama di kelas VII D dilaksanakan pada Sabtu, 15 Februari 2015 pukul 07.15 s.d. 09.15. Jumlah siswa yang hadir saat itu sebanyak 38 siswa. Sedangkan, pertemuan kedua pada Selasa, 17 Februari 2015 pukul 08.35 s.d 10.00. Jumlah siswa yang hadir saat itu sebanyak 42 siswa. Dan pertemuan ketiga pada Sabtu, 21 Februari 2015 pukul 07.15 s.d. 09.15. Jumlah siswa yang hadir saat itu sebanyak 40 siswa.

Kegiatan Pendahuluan Pertemuan Pertama**A. Apersepsi dan Motivasi**

1) Mengaitkan Materi Pembelajaran Sekarang dengan Pengalaman Siswa atau Pembelajaran Sebelumnya

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru sudah mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya.*

2) Mengajukan Pertanyaan Menantang

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru sudah melakukan pertanyaan menantang dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pada pertemuan lalu.*

3) Menyampaikan Manfaat Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru yang bersangkutan tidak menyampaikan manfaat materi pembelajaran.*

4) Mendemonstrasikan Sesuatu yang Terkait dengan Tema

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru sudah melakukan atau mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.*

A. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

1) Menyampaikan Kemampuan yang Akan Dicapai Siswa

Berdasarkan pengamatan, *peneliti tidak menemukan guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa.*

2) Menyampaikan Rencana Kegiatan Misalnya Individual, Kerja Kelompok, dan Melakukan Observasi

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kelompok, dan melakukan observasi.*

Kegiatan Pendahuluan Pertemuan Kedua

A. Apersepsi dan Motivasi

1) Mengaitkan Materi Pembelajaran Sekarang dengan Pengalaman Siswa atau Pembelajaran Sebelumnya

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru sudah mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya.*

2) Mengajukan Pertanyaan Menantang

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru tidak mengajukan pertanyaan menantang kepada siswa.*

3) Menyampaikan Manfaat Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru yang bersangkutan tidak menyampaikan manfaat materi pembelajaran.*

4) Mendemonstrasikan Sesuatu yang Terkait dengan Tema

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru tidak melakukan atau mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.*

B. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

1) Menyampaikan Kemampuan yang Akan Dicapai Siswa

Berdasarkan pengamatan, *peneliti tidak menemukan guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa.*

2) Menyampaikan Rencana Kegiatan Misalnya Individual, Kerja Kelompok, dan Melakukan Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru sudah menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kelompok, yang melakukan observasi.*

Kegiatan Pendahuluan Pertemuan Ketiga

A. Apersepsi dan Motivasi

1) Mengaitkan Materi Pembelajaran Sekarang dengan Pengalaman Siswa atau Pembelajaran Sebelumnya

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru sudah mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya.*

2) Mengajukan Pertanyaan Menantang

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru tidak mengajukan pertanyaan menantang.*

3) Menyampaikan Manfaat Materi Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, *guru yang bersangkutan sudah menyampaikan manfaat materi pembelajaran.*

4) Mendemonstrasikan Sesuatu yang Terkait dengan Tema

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru tidak melakukan atau mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.*

A. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

1) Menyampaikan Kemampuan yang Akan Dicapai Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, *tidak ditemukan guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa.*

2) Menyampaikan Rencana Kegiatan Misalnya Individual, Kelompok, dan Melakukan Observasi

Berdasarkan hasil penelitian, *guru sudah menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kelompok, yang melakukan observasi.*

Kegiatan Inti Pertemuan Pertama C. Penguasaan Materi Pelajaran

1) Kemampuan Menyesuaikan Materi dengan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, *guru Bahasa Indonesia MTs Negeri 2 Bandarlampung sudah menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.*

2) Kemampuan Mengaitkan Materi dengan Pengetahuan Lain yang Relevan, Perkembangan Iptek, dan Kehidupan Nyata

Berdasarkan pengamatan, *guru telah berusaha untuk mengaitkan materi dengan kehidupan nyata para siswa.*

3) Menyajikan Pembahasan Materi Pelajaran dengan Tepat

Berdasarkan pengamatan, *penyajian materi pembelajaran menulis teks eksplanasi oleh guru Bahasa Indonesia MTs Negeri 2 Bandar Lampung tidak menyajikan pembahasan materi pelajaran dengan tepat.*

4) Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah menyusun materi pembelajaran secara sistematis dengan cara menyajikan hal yang paling mudah sampai ke hal yang paling sulit.*

D. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik

1) Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Kompetensi yang Akan Dicapai

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia MTs Negeri 2 Bandarlampung, *pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.*

2) Memfasilitasi Kegiatan yang Memuat Komponen 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengomunikasikan)

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah memfasilitasi kegiatan yang memuat beberapa komponen 5M.*

3) Melaksanakan Pembelajaran Secara Runtut

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah melaksanakan pembelajaran secara runtut.* Sistematis pembelajaran telah meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup selama 60 menit jam pelajaran atau 2 X 40 menit.

4) Menguasai Kelas

Berdasarkan pengamatan, *guru tidak melakukan penguasaan kelas dengan baik.* Hal ini dikarenakan, guru sebelum memberikan materi tidak memastikan dulu keadaan siswanya. Selain itu, guru juga tidak melihat kondisi kelas saat itu.

5) Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.*

6) Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif (Nurturant Effect)

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah melaksanakan aktivitas yang dapat memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).*

7) Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang Direncanakan

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.* Hal ini dapat terlihat dalam RPP model *project based*

learning yang sudah disiapkan oleh guru, alokasi waktu yang tertera adalah 2 X 40 menit yang terbagi ke dalam tiga kali pertemuan. Di dalam RPP model *project based learning*, guru mencantumkan alokasi waktu 10 menit untuk kegiatan pendahuluan, 60 menit untuk kegiatan inti, dan 10 menit untuk kegiatan penutup.

E. Penerapan Pendekatan Saintifik

1) Memberikan Pertanyaan Mengapa dan Bagaimana

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.*

2) Memancing Peserta Didik untuk Bertanya

Berdasarkan pengamatan, selama proses pembelajaran peneliti banyak mendapati *guru berusaha memancing siswa untuk bertanya.*

3) Memfasilitasi Peserta Didik untuk Mencoba

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah memfasilitasi siswa untuk mencoba.* Setelah siswa membaca teks eksplanasi Badai Tropis, siswa diminta untuk mengklasifikasi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan ciri bahasanya.

4) Memfasilitasi Peserta Didik untuk Mengamati

Berdasarkan pengamatan, dalam pembelajaran mengklasifikasi teks eksplanasi, *guru sudah memfasilitasi siswa untuk mengamati.* Salah satu aktivitas mengamati yang dilakukan adalah ketika siswa diminta untuk membaca sebuah teks eksplanasi dan mengamati isinya.

5) Memfasilitasi Peserta Didik untuk Menganalisis

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah melakukan kegiatan memfasilitasi*

peserta didik untuk menganalisis. Kegiatan berupa menganalisis teks eksplanasi yang sudah diberikan berjudul “Badai Tropis”.

6) Memberikan Pertanyaan Peserta Didik untuk Menalar (Proses Berpikir yang Logis dan Sistematis)

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).*

7) Menyajikan Kegiatan Peserta Didik untuk Berkomunikasi

Berdasarkan pengamatan, *peneliti tidak melihat guru menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi.*

F. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran

1) Menunjukkan Keterampilan dalam Penggunaan Sumber Belajar Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah memiliki keterampilan yang sangat baik dalam menggunakan sumber belajar tersebut.*

2) Menunjukkan Keterampilan dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah terampil dalam menggunakan media pembelajaran.* Hal itu terlihat saat guru dengan terampil memanfaatkan dan menggunakan media papan tulis dan teks eksplanasi pada saat pembelajaran berlangsung.

3) Menghasilkan Pesan yang Menarik

Berdasarkan pengamatan, media yang digunakan adalah papan tulis dan teks eksplanasi yang berjudul Badai Tropis. Dalam pembelajaran mengklasifikasi teks eksplanasi, *guru*

sudah memberikan pesan yang menarik. Sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan guru mampu menghasilkan pesan yang menarik bagi siswa.

4) Melibatkan Siswa dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah melibatkan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar.* Cara kerjanya, guru menyuruh siswa untuk membaca sebuah teks eksplanasi dari buku lain yang berjudul “Badai Tropis”.

5) Melibatkan Siswa dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah melibatkan siswa dalam penggunaan dan pemanfaatan media.* Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa teks eksplanasi dan papan tulis. Guru melibatkan peserta didik untuk membaca teks eksplanasi dan menuliskan beberapa judul kemudian guru menyuruh siswa secara bergantian untuk menulis beberapa judul tersebut di papan tulis.

G. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran

1) Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa Melalui Interaksi Guru, Siswa, dan Sumber Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan, *guru sudah melakukan upaya yang sangat baik dalam melibatkan siswa pada proses pembelajaran.* Siswa didorong dan diajak untuk selalu bersikap aktif. Guru memancing dengan pertanyaan-pertanyaan, kemudian guru menunjuk siswa secara bergilir agar siswa yang lain bisa ikut menjawab pertanyaan dari guru dan juga guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk

bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan siswa lain.

2) Merespon Positif Partisipasi Siswa

Berdasarkan pengamatan, terlihat beberapa kali guru merespon positif partisipasi siswa dalam pembelajaran.

3) Menunjukkan Sikap Terbuka Terhadap Respon Siswa

Berdasarkan pengamatan, guru tidak menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

4) Menunjukkan Hubungan Antarpribadi yang Kondusif

Berdasarkan pengamatan, pembelajaran mengklasifikasi teks eksplanasi yang dilaksanakan oleh guru sudah menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.

5) Menumbuhkan Keceriaan atau Antusiasme Siswa dalam Belajar

Berdasarkan pengamatan, guru sudah menumbuhkan sikap antusiasme dalam belajar. Keceriaan yang ditimbulkan berasal dari kalimat bernada humor yang diucapkan oleh guru.

H. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran

1) Menggunakan Bahasa Lisan Secara Jelas dan Lancar

Berdasarkan pengamatan, guru sudah menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. Hal ini terlihat saat guru memberikan penjelasan dan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi mengklasifikasi teks eksplanasi di depan kelas. Selain itu, suara guru juga sudah terdengar sampai ke sudut belakang kelas, sehingga siswa dapat mendengar penjelasan dari guru dengan jelas.

2) Menggunakan Bahasa Tulis yang Baik dan Benar

Berdasarkan pengamatan, guru tidak menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Hal ini dapat terlihat pada gambar. Tampak jelas guru menggunakan singkatan yang diulang seperti “bentuk-bentuk menjadi bentuk²”, “yang menjadi yg”. Menuliskan kata “penafsiran dengan F kapital”.

Kegiatan Inti Pertemuan Kedua

1) Penentuan Proyek

Berdasarkan pengamatan, guru sudah menyatakan bahwa siswa akan mengerjakan proyek penulisan teks eksplanasi. Selanjutnya, siswa mengamati peristiwa bencana alam dari koran yang sudah disiapkan untuk bahan penulisan teks eksplanasi.

2) Langkah Pelaksanaan Proyek

Berdasarkan pengamatan, guru sudah menugaskan siswa untuk segera melaksanakan proyek. Dalam hal ini, guru menyuruh siswa menyusun kerangka eksplanasi berdasarkan peristiwa bencana alam yang ditemukan di koran berkaitan dengan bentuk/struktur serta penggunaan bahasa.

3) Penyusunan Jadwal Penyelesaian Proyek

Berdasarkan pengamatan, guru sudah melaksanakan kegiatan yakni penyusunan jadwal penyelesaian proyek. Dalam kegiatan ini, guru memberitahukan bahwa pada pertemuan berikutnya, teks eksplanasi harus sudah selesai dan siswa menyetujuinya.

Kegiatan Inti Pertemuan Ketiga

1) Mengamati

Berdasarkan pengamatan, guru sudah menyuruh siswa melaksanakan kegiatan tahap mengamati. Pada tahap ini, guru

membagikan dua teks yang berbeda. Teks yang pertama tentang eksposisi dan teks yang kedua tentang teks eksplanasi. Cara kerjanya, siswa membaca kedua teks terlebih dahulu, setelah itu siswa membedakan antara teks 1 dan teks 2.

2) Menanya

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah menyuruh siswa melaksanakan kegiatan tahap menanya*. Pada tahap menanya, siswa menanyakan tentang perbedaan kedua teks berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa untuk mempertajam pemahaman.

3) Evaluasi Proses

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah menyuruh siswa melaksanakan kegiatan evaluasi proses*. Cara kerjanya, guru menugaskan siswa untuk memajang hasil karyanya tentang proyek teks eksplanasi yang sudah mereka susun di karton yang sudah disediakan.

4) Evaluasi Hasil

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah menyuruh siswa melaksanakan evaluasi hasil*. Pada tahap evaluasi hasil, siswa secara berpasangan saling membaca dan mengomentari teks eksplanasi yang ditulis temannya yang sudah dipajang di depan.

5) Presentasi/Publikasi Hasil Penilaian

Berdasarkan pengamatan, *kegiatan ini tidak dilakukan*.

6) Penyelesaian Proyek dan Publikasi

Berdasarkan pengamatan, *kegiatan ini tidak dilakukan*.

Kegiatan Penutup Pertemuan Pertama

1) Melakukan Refleksi atau Membuat Rangkuman dengan Melibatkan Siswa

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah menyuruh siswa melakukan refleksi atau menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan hari itu*.

2) Memberikan Tes Lisan atau Tulisan

Berdasarkan pengamatan, *guru tidak memberikan tes lisan atau tulisan*.

3) Mengumpulkan Hasil Kerja sebagai Bahan Portofolio

Berdasarkan pengamatan, *guru tidak menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya sebagai bahan portofolio*. Dikarenakan tidak adanya tes lisan atau pun tulisan pada pertemuan ini.

4) Melaksanakan Tindak Lanjut dengan Memberikan Arahan Kegiatan Berikutnya dan Tugas Pengayaan

Berdasarkan pengamatan, *guru tidak melaksanakan tindak lanjut arahan kegiatan berikutnya*.

Kegiatan Penutup Pertemuan Kedua

1) Melakukan Refleksi atau Membuat Rangkuman dengan Melibatkan Siswa

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah menyuruh siswa melakukan refleksi atau menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan hari itu*. Pada tahap ini, guru menyuruh siswa membuat rangkuman mengenai pembelajaran yang diperoleh hari itu.

2) Memberikan Tes Lisan atau Tulisan

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah memberikan tes lisan atau tulisan*. Tes yang diberikan oleh guru kepada siswa adalah tes tulisan. Siswa menjawab

pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di bawah teks “Badai Tropis”

3) Melaksanakan Tindak Lanjut dengan Memberikan Arahan Kegiatan Berikutnya dan tugas pengayaan

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah melaksanakan tindak lanjut arahan kegiatan berikutnya.*

Kegiatan Penutup Pertemuan Ketiga

1) Melakukan Refleksi atau Membuat Rangkuman dengan Melibatkan Siswa

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah menyuruh siswa melakukan refleksi atau menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan hari itu.* Pada tahap ini, guru menyuruh siswa membuat rangkuman mengenai pembelajaran yang diperoleh hari itu.

2) Memberikan Tes Lisan atau Tulisan

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah memberikan tes lisan atau tulisan.* Tes yang diberikan guru yakni tes tulisan, menyuruh siswa menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar.

3) Mengumpulkan Hasil kerja sebagai bahan portofolio

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya sebagai bahan portofolio.* Cara kerjanya siswa mengumpulkan hasil kerja proyek pembuatan teks eksplanasi ke depan kelas.

4) Melaksanakan Tindak Lanjut dengan Memberikan Arahan Kegiatan Berikutnya dan Tugas Pengayaan

Berdasarkan pengamatan, *guru sudah melaksanakan tindak lanjut arahan kegiatan berikutnya.*

Aktivitas Siswa

1. Aktivitas Melihat

Pada saat pembelajaran, siswa melakukan kegiatan pengamatan dengan melihat dan membaca teks eksplanasi, dan siswa juga melakukan kegiatan melihat apa yang dituliskan guru di papan tulis.

2. Aktivitas Lisan

Pada saat pembelajaran, siswa berpartisipasi dalam kegiatan bertanya mengenai segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat.

3. Aktivitas Mendengarkan

Pada saat pembelajaran, siswa mendengarkan guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran teks eksplanasi.

4. Aktivitas Menulis

Pada saat pembelajaran, siswa mencatat penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru di buku catatan mereka masing-masing.

5. Aktivitas Mental

Pada saat pembelajaran, siswa melakukan hal yang meningkatkan rasa percaya diri dan menanggapi pendapat yang disampaikan siswa lain.

6. Aktivitas Emosi

Pada saat pembelajaran, siswa memiliki sikap emosi yang biasanya merasa bosan, bersemangat, menggembirakan, berani, tanggungjawab, dan sebagainya.

Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap pada pembelajaran menulis teks eksplanasi dilakukan oleh

guru dengan membagikan kertas yang berisikan lembar pengamatan siswa kepada siswa

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis yang diberikan kepada siswa terkait perbedaan struktur dan ciri teks eksposisi dan teks eksplanasi.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada saat kegiatan menulis teks eksplanasi.

4. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif yang dilakukan oleh guru dengan cara menyuruh siswa menganalisis dan mengerjakan teks “Badai Tropis”.

5. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif yang dilakukan oleh guru dengan cara menyuruh siswa membuat proyek penulisan teks eksplanasi.

6. Evaluasi Diagnostik

Berdasarkan pengamatan, *guru tidak melakukan evaluasi ini.*

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan serta disesuaikan dengan RPP terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *project based learning* siswa kelas VII MTs Negeri 2 Bandarlampung, ternyata guru belum sempurna dalam melakukan tiga kegiatan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *project based learning*. Ketiga kegiatan tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dalam pelaksanaannya

beberapa tahapan masih banyak yang tidak dilaksanakan atau tertinggal.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah terkait pemilihan komponen dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*, guru hendaknya menggunakan media yang lebih bervariasi untuk menarik minat siswa dalam belajar, seperti media gambar atau media yang lain. Selain itu, guru harus lebih mampu menguasai kelas agar tetap kondusif sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif. Selanjutnya untuk penilaian pembelajaran dengan model *project based learning*, hendaknya guru memperhatikan pedoman penilaian dalam format RPP model *project based learning*, terutama dalam penilaian keterampilan bahasa Indonesia. Selain itu, dalam membelajarkan teks eksplanasi sebaiknya guru dapat mengajak siswa untuk lebih memahami aspek kebahasaan yang ada pada setiap teks tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Isnatun, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2007. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Esis.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.